

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi wilayah berarti perkembangan kegiatan yang terjadi dalam perekonomian yang mengakibatkan barang dan jasa yang diproduksi dimasyarakat akan bertambah dan pembangunan pun akan meningkat. Masalah ekonomi wilayah ini dapat dipandang sebagai masalah jangka panjang kalau dilihat dari sisi makroekonomi. Dari tahun ke tahun kemampuan suatu negara mengalami perubahan. Ekonomi wilayah dapat berdampak positif dan namun dapat juga berdampak negatif, jika suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan yang positif maka artinya kegiatan ekonomi mengalami peningkatan, namun jika terjadi sebaliknya perekonomian mengalami pertumbuhan yang negatif maka bisa disimpulkan bahwa perekonomian di negara tersebut menurun (Junawi, 2010).

Masalah ekonomi wilayah bukanlah merupakan persoalan baru namun merupakan masalah makroekonomi yang bersifat jangka panjang. Perekonomian yang mampu tumbuh dengan baik akan mampu memberikan kesejahteraan ekonomi yang baik kepada penduduk di Negara yang bersangkutan. Ekonomi wilayah dilihat dari produk domestik bruto riil

Menuru (Sukirno, 2005), Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita.

Dalam teori pertumbuhan Solow-Swan yang dikembangkan oleh Robert Solow (Massachusetts Institute of Technology) dan Trevor Swan (The Australian National University). Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi tergantung pada penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi. Pandangan ini didasarkan pada analisis klasik, bahwa perekonomian akan tetap mengalami tingkat pengerjaan penuh (full employment) dan kapasitas peralatan akan tetap sepenuhnya digunakan sepanjang waktu (Tarigan, 2006).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah-satu indikator perekonomian suatu Negara/Wilayah/Daerah. Dalam perekonomian terbuka, suatu pertumbuhan ekonomi tidak hanya di pengaruhi oleh aktivitas perekonomian pada suatu wilayah atau daerah tertentu, tetapi perekonomian tersebut dapat juga di pengaruhi oleh perekonomian secara global. Demikian pula perekonomian di Kalimantan Tengah tidak hanya di pengaruhi oleh aktivitas perekonomian yang di lakukan oleh penduduk daerah Kalimantan Tengah, tetapi perekonomian daerah tersebut juga dapat di pengaruhi oleh aktivitas perekonomian secara Nasional ataupun Global.

Persentasi pertumbuhan ekonomi provinsi Kalimantan tengah jika di lihat pada tiga tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2019 laju pertumbuhan ekonomi yang tercatat adalah sebesar 6,12% dan kemudian menurun mencapai angka -1,41% pada tahun 2020 akibat dari adanya pandemi covid-19 yang melanda di hampir seluruh bagian negara yang ada di dunia. Dan kemudian ekonomi Kembali bertumbuh dengan mulai berjalannya aktifitas

perekonomian yang ada sehingga pada tahun 2021 perekonomian bertumbuh Kembali sebesar 3,40%.

Tabel 1.1 Distribusi Sektor Terhadap PDRB Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017-2021

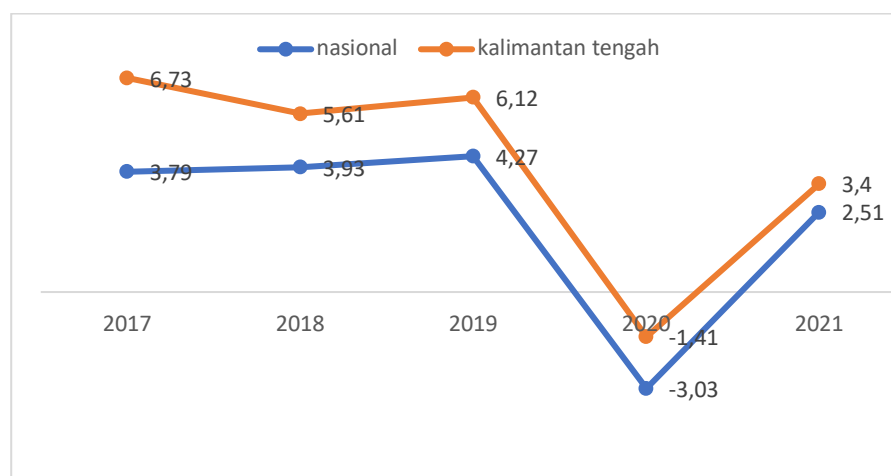
LAPANGAN USAHA	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20,96	19,97	20,08	21,68	22,42
Pertambangan dan Penggalian	11,44	11,88	11,21	8,79	10,06
Industri Pengelolaan	16,78	15,70	15,04	16,01	16,70
Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08	0,10	0,10
Pengadaan Air dan Sampah	0,09	0,09	0,09	0,10	0,10
Konstruksi	9,80	9,74	9,99	8,95	8,96
Perdagangan Besar Dan Eceran	12,03	12,86	13,25	13,19	12,37
Transportasi dan Pergudangan	6,84	7,13	7,48	7,10	6,64
Penyediaan Akomodasi	1,86	1,89	1,93	1,86	1,75
Informasi dan Komunikasi	0,98	0,99	1,01	1,10	1,17
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,30	3,18	3,19	3,46	3,43
Real Estate	2,12	2,24	2,23	2,24	2,12
Jasa Perusahaan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03
Administrasi	6,17	6,39	6,38	6,97	6,04
Jasa Pendidikan	4,58	4,74	4,85	5,15	4,79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,90	1,99	2,04	2,26	2,39
Jasa Lainnya	1,04	1,07	1,10	1,01	0,94

Sumber: BPS Kalimantan Tengah 2022 diolah

Distribusi sektor terhadap PDRB provinsi Kalimantan Tengah mengalami perubahan secara fluktuasi dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Dengan sektor yang paling besar nilai distribusinya terhadap PDRB di provinsi Kalimantan tengah adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan bahkan terbesar dari semenjak lima tahun terakhir. Dengan nilai distribusinya sebesar 22,42 % pada 2017, di ikuti oleh sektor industry pengelolaan sebesar 16,70 %, sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 12,37 %, sektor pertambangan dan penggalian sebesar 10,06 %, sector konstruksi 8,96 %, sektor transportasi dan pergudangan sebesar 6,64 %, sector administrasi sebesar 6,04 %, sektor jasa Pendidikan sebesar 4,79 %, sector keuangan dan asuransi sebesar 3,43 %, sektor jasa Kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 2,39 %, sektor real estate sebesar 2,12 %, sektor penyediaan akomodasi sebesar 1,75 %, sector informasi dan komunikasi sebesar 1,17 %, sector jasa lainnya sebesar 0,94 %, sector pengadaan listrik dan gas sebesar 0,10 %, sektor pengadaan air dan sampah sebesar 0,10 %, dan sektor jasa perusahaan sebesar 0,03 %.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017-2021



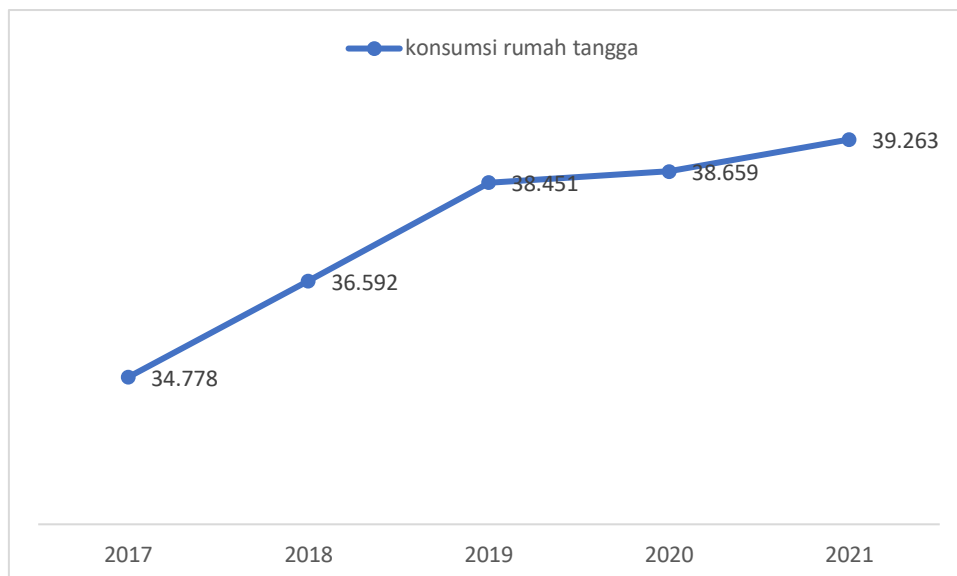
Sumber: BPS Kalimantan Tengah 2022 diolah

Dari diagram di atas dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi provinsi Kalimantan tengah dalam lima tahun terakhir tercatat fluktuatif sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi terbesar pada provinsi Kalimantan tengah yaitu terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 6,73 %. Angka pertumbuhan tersebut kemudian turun sangat signifikan pada tahun 2020 yaitu angka pertumbuhan ekonomi tercatat -3,03, pada masa ini penurunan pertumbuhan ekonomi yang massif tidak hanya ada pada ekonomi daerah saja tetapi juga pada perekonomian nasional yang pertumbuhannya turun menjadi -1,41 % pada tahun 2020 yang dimana pada tahun sebelumnya pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 4,27 % dimana angka tersebut adalah pertumbuhan terbesar yang terjadi pada lima tahun terakhir. Penurunan ini tidak lain diakibatkan adanya covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 yang di mana hal ini berdampak tidak hanya pada ekonomi daerah dan nasional tetapi juga berdampak pada ekonomi secara global. Pada tahun 2021 aktivitas perekonomian mulai berjalan Kembali meskipun banyak penyesuaian dengan diberlakukannya new normal yang di mana pada tahun tersebut pertumbuhan ekonomi Kalimantan tengah tercatat sebesar 3,4 % dan pertumbuhan ekonomi nasional juga ikut bertumbuh sebesar 2,51 %.

Dalam analisa makro ekonomi, konsumsi rumah tangga sering mendapatkan perhatian khusus dan juga menjadi perhatian secara lebih mendalam karena beberapa alasan. Pertama, konsumsi rumah tangga dapat memberikan sumbangan paling besar terhadap pendapatan nasional. Setiap

kehidupan rumah tangga pasti mempunyai pola perilaku konsumsi yang berbeda- beda mencakup apa saja yang ingin dikonsumsi. Berapa banyak barang atau jasa yang ingin dikonsumsi dan bagaimana mengkonsumsinya. Merupakan hal yang sangat wajar apabila rumah tangga yang memiliki pendapatan atau penghasilan yang besar akan melakukan konsumsi lebih banyak dari pada rumah tangga yang memiliki pendapatan atau penghasilan rendah. Selain faktor pendapatan, jumlah tanggungan dalam suatu rumah tangga juga dapat mempengaruhi besarnya pengeluaran untuk keperluan konsumsi suatu rumah tangga, baik berupa kebutuhan konsumsi berupa makanan maupun bukan makanan.

Gambar 1.2 Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Tengah 2017-2021



Sumber: BPS Kalimantan Tengah 2022 diolah

Dapat dikatakan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kalimantan tengah mengalami peningkatan pada setiap tahunnya jika dilihat dari lima tahun terakhir dimana pada tahun 2017 konsumsi rumah tangga tercatat sebesar Rp 34.778 miliar menjadi Rp 39.263 miliar pada 2021.

Secara keseluruhan kondisi suatu perekonomian suatu negara atau daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, hingga infrastruktur. Sehingga tidak hanya modal fisik yang diperlukan tetapi juga pemanfaatan dibidang manusia *human capital* (sitomorang, 2007).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Keduanya merupakan tujuan mendasar dari pembangunan, kesehatan merupakan barometer dari kesejahteraan, dan pendidikan adalah hal pokok dalam memperoleh kehidupan yang memuaskan dan berharga (Todaro, 2004). Kemakmuran suatu bangsa ditentukan oleh manusia sebagai faktor utama, karena sumber daya alam tidak akan memberikan manfaat yang maksimal jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya (Alviani, 2011). Hal ini menandakan bahwa human capital menjadi faktor penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi wilayah. Menjadi sebuah keharusan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia untuk memaksimalkan modal fisik yang dimiliki oleh negara.

Karna itu membangun ekonomi wilayah diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Invetasi sumber daya manusia Yang berkualitas adalah salah satu upaya untuk mendukung membangun ekonomi

yang berkelanjutan. Maka menjadi hal yang sangat penting untuk memperhatikan sektor pendidikan dalam membangun ekonomi daerah.

Dalam mengatasi pembangunan infrastruktur daerah yang dimana untuk tujuan terciptanya ekonomi yang merata pada setiap wilayah, pemerintah pusat mengeluarkan dana perimbangan berupa Dana Alokasi Umum (DAU). Dana alokasi umum merupakan bagian dari komponen dana perimbangan yang dapat juga disebut dana transfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang memiliki tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sehingga dapat menghindari ketimpangan ekonomi antar daerah.

Dana perimbangan, yang didalamnya DAU memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan infrastruktur publik sehingga dapat mendukung adanya peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi wilayah. Mardiasmo dalam (Yanti Novi & Merinaldi, 2021), menyatakan bahwa secara normatif semakin tinggi tingkat investasi modal diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan publik dan pada gilirannya meningkatkan dalam pembangunan. Dengan cukup tingginya dana alokasi umum di daerah provinsi Kalimantan tengah, maka ada pembangunan infrastruktur publik yang ada maka dengan tidak mungkin dapat meningkatkan aktivitas perekonomian menjadi lebih mudah.

Ekonomi wilayah dapat juga berpengaruh pada pembangunan yang diukur melalui tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dimana kedua hal

tersebut berpengaruh satu sama lain apabila ekonomi wilayah yang bertumbuh akan searah dengan meningkatnya pembangunan yang ada.

Berdasarkan peparan latar belakang serta gambaran diatas, peneliti mencoba untuk menganalisis pengaruh konsumsi rumah tangga, Pendidikan, dan jumlah penduduk terhadap ekonomi wilayah. Dan juga menganalisis pengaruh ekonomi wilayah terhadap pembangunan provinsi Kalimantan Tengah melalui penelitian “ **ANALISIS DETERMINAN EKONOMI WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TERHADAP PEMBANGUNAN TAHUN 2017-2021** “

B. Batasan Masalah

Melihat dari cangkupan dalam pembahasan ekonomi wilayah yang cukup luas maka penulis memiliki batasan dalam penelitian dalam menganalisis faktor konsumsi rumah tangga, pendidikan, dan dana alokasi umum terhadap ekonomi wilayah di provinsi kalimantan tengah. Dan pengaruh ekonomi wilayah terhadap pembangunan, dengan PDRB sebagai indikator ekonomi wilayah dan indeks pembangunan manusia (IPM) sebagai indikator pembangunan. Penelitian ini mengambil periode penelitian tahun 2017-2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas maka dalam penelitian ini di ajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap ekonomi wilayah provinsi Kalimantan tengah tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh Pendidikan terhadap ekonomi wilayah provinsi Kalimantan tengah tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh dana alokasi umum terhadap ekonomi wilayah provinsi Kalimantan tengah tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh ekonomi wilayah terhadap pembangunan provinsi Kalimantan tengah tahun 2017-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap ekonomi wilayah di provinsi Kalimantan tengah tahun 2017-2021
2. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap ekonomi wilayah di provinsi Kalimantan tengah tahun 2017-2021
3. Untuk menganalisis pengaruh dana alokasi umum terhadap ekonomi wilayah di provinsi Kalimantan tengah tahun 2017-2021
4. Untuk menganalisis pengaruh ekonomi wilayah terhadap pembangunan di provinsi Kalimantan tengah tahun 2017-2021

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan sekiranya dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara praktik, yaitu dapat memberikan informasi terhadap Pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan terutama mengenai pengaruh konsumsi rumah tangga, Pendidikan, dan jumlah penduduk terhadap ekonomi wilayah, Dan pengaruh dari ekonomi wilayah terhadap pembangunan.
2. Secara teoritis, yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama berkaitan dengan konsumsi rumah tangga, Pendidikan, dan jumlah penduduk, yang khususnya dalam hal pengukuran dan pengidentifikasian karakteristik mengenai pengaruh terhadap ekonomi wilayah dan pada pembangunan.